

**SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BUKU KIA TERHADAP  
PENGETAHUAN IBU TENTANG TANDA BAHAYA  
KEHAMILAN DI TPMB Hj. ANDI NANI  
NURCAHYANI, S.ST**



**OLEH:**

**INDA PURNAMASARI  
PO714211232013**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN MAKASSAR  
PRODI SERJANA TERAPAN KEBIDANAN  
MAKASSAR  
2024**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan Judul

### EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BUKU KIA TERHADAP PENGETAHUAN IBU TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN DI TPMB Hj. ANDI NANI NURCAHYANI, S.ST

Telah dipertahankan didepan penguji ujian skripsi pada hari Jumat tanggal 14 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Kebidanan (S.Tr.Keb) pada program studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Makassar terhadap mahasiswa atas nama :

Nama : Inda Purnamasari

Nim : PO714211232013

Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan

Yang telah diuji oleh Tim Penguji skripsi sebagai berikut :

Tim Penguji

1. Marhaeni, A.Kep, S.ST, M.Kes

2. Subriah, S.ST, M.Kes

3. Hj. Suriani B, SKM.M.Sc

Tanda Tangan

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Hj. Sitti Mukarramah, S.ST., M.Keb

Nip. 198004302003122002

Ketua Program Studi



Wirawati Amin, S.ST., M.Keb

Nip : 198004252002122001

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BUKU KIA TERHADAP PENGETAHUAN  
IBU TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN DI TPMB  
Hj. ANDI NANI NURCAHYANI, S.ST**

Disusun dan Diajukan Oleh:

**IndaPurnamasari  
PO714211232013**

Telah memenuhi syarat dan disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim  
Penguji Skripsi Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar  
Pada Hari jumat Tanggal 14 Juni 2024

Menyetujui:

**Pembimbing I**



**Hj. Suriani B, SKM, M.Kes  
NIP.196312311984032006**

**Pembimbing II**



**Subriah, S.ST, M.Kes  
NIP.197506172002122001**

Mengetahui,

**Ketua Jurusan**



**Hj. Sitti Mukarramah, S.ST., M.Keb  
Nip. 198004302003122002**

**Ketua Program Studi**



**Wirawati Amin, S.ST., M.Keb  
Nip : 198004252002122001**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik Poltekkes Kemenkes Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Inda Purnamasari  
Nim : PO714211232013  
Jurusan : Kebidanan  
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Makassar **Hak Bebas *Royaliti Non Eksklusif (Non Eksklusif Royalty – Free Right)*** atas skripsi saya yang berjudul :

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BUKU KIA TERHADAP PENGETAHUAN  
IBU TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN DI TPMB HJ. ANDI NANI  
NURCAHYANI, S.ST**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan **Hak Bebas *Royaliti Non Eksklusif*** ini Poltekkes Kemenkes Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 04 Juli 2024

  
METERAI TEMPEL  
4A9D2ALX250460836  
PO.71.4.211.24.2.013

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Inda Purnamasari

NIM : PO714211232013

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Buku KIA Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di TPMB Hj. A Nani Nurcahyani, S.ST

Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan isi skripsi ini adalah hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 12 Juni 2024

  
Inda Purnamasari

## **ABSTRAK**

### **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BUKU KIA TERHADAP PENGETAHUAN IBU TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN DI TPMB Hj. A. NANI NURCAHYANI**

**Inda Purnamasari,\* Hj. Suriani B, Subriah, Marhaeni**

Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Makassar

\*Email: [suriani\\_b503@poltekkes-mks.ac.id](mailto:suriani_b503@poltekkes-mks.ac.id)

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan buku pedoman yang berisi lembar informasi dan catatan pelayanan kesehatan serta cacatan khusus bilamana ada kelainan pada ibu selama hamil, bersalin sampai nifas serta pada anak (janin, bayi baru lahir, bayi dan anak sampai 6 tahun (Kemenkes, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan buku KIA dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan di TPMB Hj. A. Nani Nurcahyani. Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimen dengan rancangan one grup pre-test dan post-test. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang memiliki buku KIA sebanyak 34 responden. Pengumpulan data menggunakan data primer dengan memberikan kuesioner. Analisis data dilakukan dengan uji one sampel t-test. Hasil penelitian (1) dari 34 responden didapatkan sebelum diberikan edukasi (pre-test) kurang 13 responden atau (38.2%), cukup 15 responden atau (44.1%), baik 6 responden atau (17.6%) (2) dan setelah diberikan edukasi (post-test) meningkat menjadi cukup 9 respondent atau (26.5%) dan baik 25 responden atau (73.5%) (2) Pada analisis data di peroleh nilai  $p=0,000$  dengan derajat kemaknaan ( $\alpha=0,05$ ), sehingga didapatkan hasil bahwa  $p<\alpha$ , berarti  $H_0$  diterima artinya ada efektivitas penggunaan buku KIA terhadap pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan di TPMB Hj. A Nani Nurcahyani, S.S.T

**Kata Kunci :** Pengetahuan Ibu, Penggunaan Buku KIA

## ***ABSTRACT***

### **EFFECTIVENESS OF USE OF MCH BOOKS ON MOTHER'S KNOWLEDGE ABOUT DANGEROUS SIGNS OF PREGNANCY AT TPMB Hj. A. NANI NURCAHYANI**

Inda Purnamasari,\* Hj. Suriani B, Subriah, Marhaeni  
Midwifery Department, Health Polytechnic, Ministry of Health, Makassar

\*Email: [suriani\\_b503@poltekkes-mks.ac.id](mailto:suriani_b503@poltekkes-mks.ac.id)

The Maternal and Child Health Book (KIA) is a manual that contains information sheets and health service records as well as special notes if there are abnormalities in the mother during pregnancy, childbirth until postpartum as well as in children (fetus, newborns, infants and children up to 6 years ( Ministry of Health, 2020). This research aims to determine the effectiveness of using the KIA book in increasing mothers' knowledge about the danger signs of pregnancy at TPMB Hj. This research uses a pre-experimental design with a one group pre-test and post-test. The population in this study was 34 pregnant women who had KIA books. Data were collected using primary data by administering a questionnaire. Data analysis was carried out using a one sample t-test. The results of research (1) from 34 respondents were obtained before being given education (pre-test). test) less than 13 respondents or (38.2%), enough 15 respondents or (44.1%), both 6 respondents or (17.6%) (2) and after being given education (post-test) it increased to enough 9 respondents or (26.5%) and either 25 respondents or (73.5%) (2) In data analysis, a value of  $p=0.000$  was obtained with a degree of significance ( $\alpha=0.05$ ), so the result was that  $p<\alpha$ , meaning  $H_a$  was accepted, meaning there was effectiveness in using the KIA book on Mother's knowledge about danger signs of pregnancy at TPMB Hj. A Nani Nurcahyani, S. ST.

**Keywords:** Mother's Knowledge, Use of KIA Books

## **PRAKATA**

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat dan hidayah-Nyalah, penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Buku KIA Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di TPMB Hj. A. Nani Nurcahyani S.ST". Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta umat muslim yang mengikuti ajaran hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan, namun berkat bantuan dan bimbingan dari Hj. Suriani B, SKM, M.Kes selaku pembimbing I dan Subriah, S.ST, M.Kes selaku pembimbing II yang selama ini telah meluangkan waktu, memberikan saran dan motivasi bagi penulis.

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Direktur Politeknik Kesehatan Makassar Dr. Drs. Rusli, Apt. SpFRS
2. Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Makassar Hj. Sitti Mukarramah, S.ST., M.Keb
3. Ketua Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Makassar Wirawati Amin, S.ST., M.Keb
4. Seluruh dosen beserta staf Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kesehatan Makassar yang telah memberikan ilmu serta bantuan kepada penulis selama mengikuti pendidikan

5. Seluruh staf bidan di TPMB Hj. A. Nani Nurcahyani, S.ST yang telah membimbing dan mengajarkan selama meneliti
6. Teristimewa pada Ibunda Fatmawati A dan Ayahanda Buhari serta saudaraku dan segenap keluarga besar senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis
7. Sahabat-sahabatku Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Makassar yang telah bersama dengan penulis selama setahun dan memberikan motivasi kepada penulis, juga teman-teman mahasiswa angkatan 2023 serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan dukungan dalam menyusun Proposal Penelitian ini.

, Oleh karena itu besar harapan penulis kepada pembaca atas kontribusinya baik berupa saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk perbaikan karya selanjutnya.

Akhirnya, semoga Allah *Subhanahu Wata'ala* memberikan balasan untuk segala dukungan yang telah diberikan dan semoga Skripsi Penelitian ini berguna bagi semua pihak yang memanfaatkan.

Makassar, 12 Juni 2024

Inda Purnamasari

## DAFTAR ISI

|   |                                     |
|---|-------------------------------------|
| LEMBAR PERSETUJUAN.....                             | i                                   |
| ABSTRAK .....                                       | ii                                  |
| PERNYATAAN KEASLIAN.....                            | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| PRAKATA .....                                       | vii                                 |
| DAFTAR ISI.....                                     | ix                                  |
| DAFTAR BAGAN .....                                  | xi                                  |
| DAFTAR TABEL.....                                   | xii                                 |
| BAB I_PENDAHULUAN .....                             | 1                                   |
| A. Latar Belakang.....                              | 1                                   |
| B. Rumusan Masalah.....                             | 3                                   |
| C. Tujuan Penelitian .....                          | 3                                   |
| D. Manfaat Penelitian .....                         | 3                                   |
| BAB II_TINJAUAN PUSTAKA.....                        | 5                                   |
| A. Tinjauan Kehamilan .....                         | 5                                   |
| B. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) .....          | 17                                  |
| C. Definisi Pengetahuan .....                       | 20                                  |
| BAB III_KERANGKA KONSEPTUAL.....                    | 23                                  |
| A. Dasar Pemikiran Variabel.....                    | 23                                  |
| B. Kerangka Konsep .....                            | 23                                  |
| C. Definisi Operasional Dan Kriterion Objektif..... | 24                                  |
| D. Hipotesis .....                                  | 24                                  |
| BAB IV_METODE PENELITIAN .....                      | 25                                  |
| A. Desain Penelitian .....                          | 25                                  |
| B. Populasi Dan Sampel.....                         | 25                                  |
| C. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....                | 27                                  |
| D. Pengumpulan Data.....                            | 27                                  |
| E. Etika Penelitian.....                            | 30                                  |
| BAB V_HASIL DAN PEMBAHASAN.....                     | 32                                  |

|                                   |    |
|-----------------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian.....          | 32 |
| B. Pembahasan .....               | 36 |
| BAB VI_KESIMPULAN DAN SARAN ..... | 38 |
| A. Kesimpulan.....                | 38 |
| B. Saran .....                    | 39 |
| DAFTAR PUSTAKA .....              | 40 |
| DOKUMENTASI .....                 | 41 |

## DAFTAR BAGAN

|                              |    |
|------------------------------|----|
| Bagan3.1 KerangkaKonsep..... | 23 |
|------------------------------|----|

## DAFTAR TABEL

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan buku pedoman yang berisi lembar informasi dan catatan pelayanan kesehatan serta cacatan khusus bilamana ada kelainan pada ibu selama hamil, bersalin sampai nifas serta pada anak (janin, bayi baru lahir, bayi dan anak sampai 6 tahun). Setiap ibu hamil mendapat 1 (satu) buku KIA untuk kehamilan tunggal dan mendapat tambahan buku KIA untuk anak yang lain pada kehamilan kembar (Kemenkes, 2020)

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2018, lebih dari 830 wanita di seluruh dunia meninggal setiap hari akibat komplikasi kehamilan. Penyebab utama dari kematian ibu adalah sumber daya yang rendah, perdarahan, hipertensi, infeksi, dan penyerta lain yang diderita ibu selama masa kehamilan. Berbeda dengan negara berkembang yang risiko kematiannya mencapai 24% per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015, wanita yang tinggal di negara maju hanya memiliki risiko 0,01% per 100.000 kelahiran hidup (Sari, M, A & Putri, 2021). Pada tahun 2019 AKI di Indonesia masih tetap tinggi, yaitu 36 % per 100.000 kelahiran hidup (Dinkes, 2022)

Menurut Dinkes Sulawesi Selatan menunjukkan angka kematian ibu yang mengalami peningkatan dari tahun 2018 hingga tahun 2020. Pada Tahun 2018 angka kematian ibu sebesar 0,5% orang per 1.000 Kelahiran

Hidup, meningkat menjadi 1% orang pada tahun 2019, tahun 2020 menjadi 1,20% orang dan pada tahun 2021 angka kematian Ibu meningkat menjadi 1,40% orang per 1.000 kelahiran Hidup. Di Kota Makassar, Angka kematian Ibu paling banyak terjadi dimasa kehamilan (Dinkes Kota Makassar, 2021)

Kematian ibu dapat terjadi pada masa kehamilan, pada saat bersalin, serta pada masa nifas yang disebabkan kurangnya pengetahuan mengenali adanya tanda bahaya yang dialami seperti mual muntah yang berlebih, perdarahan, ketuban pecah dini, demam, bengkak pada kaki, tangan dan wajah disertai tekanan darah tinggi dan gerakan janin yang kurang. Pengetahuan tentang tanda bahaya selama masa kehamilan sangat penting bagi ibu hamil sehingga mereka dapat mempersiapkan untuk bertindak dengan tepat jika terjadi tanda bahaya pada kehamilan (Napitupulu et al., 2018)

Hasil studi oleh Artika Dewi menunjukkan bahwa hubungan antara sikap tentang tanda bahaya kehamilan dengan pemanfaatan buku KIA menunjukkan bahwa ibu yang bersikap positif mempunyai kemungkinan 3,25 kali lebih besar untuk memanfaatkan buku KIA dibandingkan ibu yang bersikap negatif

Berdasarkan latar belakang diatas menunjukkan kematian ibu banyak disebabkan oleh perdarahan, hipertensi, infeksi, dan penyerta lain yang diderita ibu selama masa kehamilan dimana tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan buku KIA terhadap pengetahuan ibu tentang tanda bahaya selama masa kehamilan

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahannya yaitu, Bagaimana tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap buku KIA mengenai tanda bahaya kehamilan?

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui efektivitas penggunaan buku KIA dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan

### 2. Tujuan Khusus

- a. Menilai tingkat efektivitas pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan sebelum menggunakan buku KIA
- b. Mengidentifikasi perubahan dalam pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan setelah menggunakan buku KIA
- c. Mengevaluasi efektivitas penggunaan buku KIA dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat bagi institusi

Sebagai referensi bagi institusi dalam pengembangan dibidang penelitian terutama pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil

### 2. Manfaat bagi penulis

Sebagai sumber data penelitian tentang pemanfaatan buku KIA terhadap pengetahuan ibu mengenai tanda bahaya kehamilan

### 3. Manfaat praktis

Sebagai salah satu acuan untuk menambah informasi, mengembangkan dan menambah wawasan serta keterampilan khususnya bagi tenaga kesehatan. Dan dapat di gunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Kehamilan**

##### **1. Pengertian Kehamilan**

Menurut Federasi Obstetri Ginekologi Internasional, kehamilan didefinisikan sebagai penyatuan spermatozoa dan ovum, atau fertilitas, dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Menurut kalender internasional, kehamilan biasanya berlangsung dalam waktu 40 minggu, atau 9–10 bulan. Proses kehamilan dibagi menjadi tiga trimester. Trimester pertama dimulai dengan 12 minggu, trimester kedua dengan 15 minggu (minggu ke-13 hingga ke-27), dan trimester ketiga dengan 13 minggu (minggu ke-28 hingga ke-40) (Prawirohardjo, 2020)

Kehamilan adalah siklus reproduksi wanita yang dimulai dengan ovulasi pelepasan ovum, penyatuan spermatozoa dan ovum, dan dilanjutkan dengan penempatan sel telur yang dibuahi ke dalam endometrium (Kurniati 2021).

Kehamilan adalah proses fisiologis yang terjadi pada setiap wanita dan mengalami perubahan yang normal. Oleh karena itu, asuhan yang diberikan meminimalkan intervensi (Dartiwen & Yati, 2019)

## 2. Tanda-tanda kehamilan

Tanda pasti hamil (*positive sign*) adalah Kondisi yang diketahui melalui pemeriksaan dan dicatat oleh pemeriksa sebagai tanda pasti hamil atau tanda positif disebut tanda hamil. Penemuan janin yang jelas dan tidak dapat dijelaskan oleh kondisi kesehatan adalah tanda hamil yang pasti (Widatiningsih et al., 2017)

### a. Teraba bagian-bagian janin

Pada kehamilan 22 minggu, wanita kurus biasanya dapat meraba janin dan merasakan otot perut relaksasi. Pada kehamilan 28 minggu, bagian janin dapat dirasakan dengan jelas dan ibu dapat merasakan gerakannya.

### b. Gerakan janin

Gerakan janin dapat diamati oleh pemeriksa pada kehamilan 20 minggu.

### c. Terdengar denyut jantung janin

Denyut jantung janin dapat terdengar dengan ultrasound pada usia 6 hingga 7 minggu, dengan dopler pada usia 12 minggu, dan dengan stetoskop Leannec pada usia 18 minggu. Denyut jantung janin, yang berkisar antara 120-160 kali permenit, dapat didengar oleh ibu yang tidur dengan lengtang atau miring dengan punggung bayi di depan.

### d. Pemeriksaan *Rontgent*

Gambaran tulang janin mulai dilihat melalui sinar X pada usia kehamilan enam minggu, tetapi masih belum dapat dipastikan

bahwa itu adalah gambaran janin. Baru dapat dipastikan gambaran tulang janin pada kehamilan 12 hingga 14 minggu.

e. *Ultrasonografi*

Umur kehamilan 4 sampai 5 minggu dapat digunakan untuk melakukan USG untuk memastikan kehamilan dengan melihat adanya kantong gestasi, gerakan janin, dan denyut jantung janin.

3. Perubahan adaptasi psikologis ibu selama hamil

a. Trimester I (Periode penyesuaian terhadap kehamilan)

Ibu hamil sering mengalami perasaan ambivalen pada awal kehamilan. Tidak peduli apakah kehamilan ini direncanakan dan diharapkan, keraguan dapat muncul. Respon terhadap ketidakpastian ini, yaitu menentukan selama beberapa minggu awal kehamilan apakah ibu hamil atau tidak, dan menunjukkan berapa lama waktu yang diperlukan untuk membuktikan kehamilan (Widatiningsih et al., 2017)

Labilitas emosional, yaitu perasaan yang cepat berubah dan tidak dapat diperkirakan, dapat terjadi selama trimester pertama. Dimungkinkan untuk mengalami perasaan seperti khawatir seandainya bayinya cacat atau tidak sehat, khawatir akan jatuh, khawatir saat melakukan hubungan seksual, dan sebagainya (Widatiningsih et al., 2017)

b. Trimester II (Periode sehat)

Ibu merasa lebih stabil selama trimester ini, lebih mampu mengendalikan diri, kondisi ibu lebih baik, dan ibu mulai terbiasa

dengan perubahan fisik tubuhnya. Janin juga belum terlalu beras, sehingga tidak menggangu. Ibu sudah mulai menerima dan memahami bahwa dia hamil. Secara kognitif, ibu cenderung membutuhkan informasi tentang perawatan kehamilan dan pertumbuhan dan perkembangan bayinya selama trimester kedua kehamilan (Widatiningsih et al., 2017)

c. Trimester III (Periode menunggu dan waspada)

Ibu hamil sangat menantikan kelahiran anak mereka selama trimester ini. Ibu terkadang merasa khawatir bahwa bayinya akan lahir segera, yang membuatnya memperhatikan tanda dan gejala persalinan. Respon terhadap perubahan persepsi diri, misalnya ketika ibu merasa dirinya aneh dan buruk (Widatiningsih et al., 2017)

Ibu mulai sedih karena akan kehilangan perhatian khusus selama hamil dan akan berpisah dari bayinya. Pada trimester ke II, ibu memerlukan lebih banyak ketenangan dan dukungan dari suami, keluarga, dan bidan. Selama trimester pertama kehamilan, Anda sedang bersiap untuk melahirkan bayi dan menjadi orang tua baru (Widatiningsih et al., 2017)

4. Edukasi kesehatan bagi ibu hamil

a. Nutrisi yang adekuat menurut Prawirohardjo S,286.2020 :

1) Kalori

Ibu hamil harus mengonsumsi 2.500 kalori setiap hari untuk menghindari obesitas, dan penambahan berat badan tidak boleh

lebih dari 10 hingga 12 kilogram selama hamil.

2) Protein

Protein yang diperlukan ibu hamil adalah 85 gram per hari. Protein dapat berasal dari hewan seperti ikan, ayam, keju, susu, telur, atau tumbuh-tumbuhan seperti kacang-kacangan.

3) Kalsium

Ibu hamil membutuhkan 1,5 gram kalsium per hari untuk pertumbuhannya, terutama untuk pertumbuhan otot dan rangka. Susu, keju, yogurt, dan kalsium karbonat adalah sumber kalsium yang mudah diakses.

4) Zat besi

Untuk menjaga metabolisme yang tinggi, ibu hamil memerlukan jumlah oksigenasi jaringan yang cukup, yang diperoleh dari peningkatan dan pengantaran oksigen melalui hemoglobin dalam sel-sel darah merah. Untuk menjaga konsentrasi hemoglobin normal, ibu hamil memerlukan 30 mg zat besi setiap hari, terutama setelah trimester kedua.

5) Asam folat

Sel-sel darah merah juga membutuhkan asam folat untuk pematangan sel. Ibu hamil dapat mengalami anemia megaloblastik jika mereka kekurangan 400 mikrogram asam folat setiap hari.

b. Perawatan payudara

Payudara perlu dipersiapkan sebelum bayi lahir agar dapat

bekerja dengan baik saat diperlukan. Untuk menghilangkan sekresi dan membuka duktus dan sinus laktiferus, pengurutan payudara harus dilakukan dengan benar dan hati-hati. Pengurutan yang salah dapat menyebabkan kontraksi rahim, yang dapat menyebabkan kondisi seperti uji kesejahteraan janin menggunakan uterotonika. Setiap hari, basuhan lembut pada areola dan puting susu dapat mengurangi retak dan lecet (Prawirohardjo, 2020)

c. Perawatan gigi

Selama trimester pertama dan ketiga kehamilan, perawatan gigi paling tidak dibutuhkan dua kali. Hyperemesis dan ptialisme, atau produksi liur yang berlebihan, terkait dengan penjadwalan untuk trimester pertama, jadi rongga mulut harus selalu dibersihkan.

Sementara itu, pada trimester ketiga terkait dengan adanya kebutuhan kalsium untuk pertumbuhan janin sehingga perlu diketahui apakah terdapat pengaruh yang merugikan pada gigi ibu hamil. Dianjurkan untuk selalu menyikat gigi setelah makan karena ibu hamil sangat rentan terhadap terjadinya *carries* (Prawirohardjo, 2020)

d. Kebersihan tubuh dan pakaian

Selama kehamilan, penting untuk tetap bersih. Karena perubahan anatomis yang terjadi pada perut, area genitalia, atau lipatan paha, dan payudara, lipatan kulit menjadi lebih lembab dan lebih mudah dimasuki mikroorganisme. Saat mandi, gunakan pacuran atau gayung. Jika Anda melakukan paginal shower dan berendam dalam

bathtub, sebaiknya gunakan pacuran.

5. Tanda bahaya dalam kehamilan diantara yaitu :

a. Perdarahan pervagina

Dalam kehamilan, jarang terjadi perdarahan vagina. Ibu yang sedang hamil mungkin mengalami perdarahan kecil atau spotting di sekitar waktu pertama terlambat haid karena implantasi. Perdarahan kecil dari serviks yang rapuh, yang mungkin normal atau disebabkan oleh infeksi, dapat ditunjukkan pada waktu lain dalam kehamilan (Widiastini, 2018)

1) Pada awal kehamilan: *abortus*, *molahidatidosa*, dan kehamilanektopik terganggu.

2) Pada akhir kehamilan : *solutio plasenta* dan *plasenta previa*.

b. Sakit kepala yang hebat, menetap dan tidak hilang

Sakit kepala yang serius adalah sakit kepala yang tidak hilang dan tidak hilang setelah istirahat. Kadang-kadang, ibu mungkin mengalami penglihatan kabur atau berbayang sebagai akibat dari sakit kepala yang parah ini. Gejala pre-eklamsi adalah sakit kepala yang parah.

c. Penglihatan Kabur

Selama kehamilan, ketajaman penglihatan dapat berubah karena pengaruh hormonal. Perubahan kecil biasanya terjadi. Perubahan visual yang mendadak, seperti pandangan kabur dan terbayang, adalah tanda kondisi visual yang mengancam jiwa. Perubahan ini

mungkin bersamaan dengan sakit kepala yang parah, yang mungkin merupakan gejala pre-eklamsia.

d. Demam

Malaria biasanya menyebabkan demam tinggi, terutama yang diikuti dengan menggigil, rasa sakit seluruh tubuh, dan sangat pusing. Malaria juga dapat menyebabkan anemia dengan memecahkan sel darah merah.

- 1) Infeksi plasenta dapat menghalangi pertukaran dan menyalurkan nutrisi ke janin.
- 2) Panas badan tinggi merangsang terjadi kontraksi uterus.

Gangguan ini dapat menyebabkan kaguguran, persalinan prematur, tingkat kematian neonatus yang tinggi, kala II yang memanjang, dan retensi plasenta

e. Kejang

Kejang pada ibu hamil merupakan gejala lanjut dari *pre-eklamsia*.

f. Bengkak di wajah dan jari-jari tangan

Hampir seluruh ibu hamil mengalami bengkak pada kaki yang normal pada saat kehamilan, yang biasanya muncul pada sore hari dan hilang setelah beristirahat dengan meninggikan kaki. Bengkak ini dapat menunjukkan masalah serius jika muncul pada muka dan tangan, bukan setelah beristirahat, dan tidak disertai dengan keluhan fisik lainnya. Ini bisa menunjukkan anemia, gagal jantung, atau pre-eklamsia.

g. Keluar cairan pervagina

Selama trimester ketiga, ibu harus dapat membedakan urien dari air ketuban dengan cairan pervaginam yang tidak terasa, berbau amis, atau berwarna putih keruh. Jika kehamilan belum cukup bulan, mungkin terjadi persalinan aterm (di bawah 37 minggu) dan komplikasi intrapartum.

h. Gerakan janin tidak terasa

Ibu biasanya mulai merasakan gerakan janinnya pada bulan kelima atau keenam kehamilannya. Dalam beberapa kasus, ibu mungkin sudah mengetahui kapan bayinya bergerak. Gerakan bayi akan berkurang jika mereka tidur.

Jika ibu makan dan minum dengan baik dan berbaring untuk beristirahat, bayi akan lebih mudah bergerak. Bayi harus bergerak tiga kali dalam satu jam atau setidaknya sepuluh kali dalam dua puluh jam. Jika kurang dari itu, waspadai gangguan janin dalam rahim seperti asfiksia janin atau kematian janin.

i. Nyeri perut yang hebat

Nyeri yang dirasakan tidak sama dengan nyeri persalinan. Jika ibu hamil mengalami nyeri perut yang parah yang tidak berhenti setelah beristirahat, tanda-tanda syok yang menyebabkan kondisi umum ibu menjadi lebih buruk secara bertahap, dan perdarahan yang tidak sebanding dengan tingkat syok, maka kita harus mempertimbangkan kemungkinan solutio plasenta.

## 6. Jadwal kunjungan *asuhan antenatal*

### a. Kunjungan pertama (K1)

Untuk mendapatkan pelayanan terpadu dan komprehensif sesuai standar, ibu hamil K1 harus memiliki kontak pertama dengan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis/kebidanan dan interpersonal yang baik. Kontak pertama dapat dibagi menjadi K1 murni dan K1 akses. Ini harus dilakukan sedini mungkin pada trimester pertama, paling tidak sebelum minggu ke-8.

K1 murni adalah kontak pertama ibu hamil dengan tenaga kesehatan pada kurun waktu trimester pertama kehamilan, sedangkan K1 akses adalah kontak pertama ibu hamil dengan tenaga kesehatan pada usia kehamilan apa pun. Ibu hamil seharusnya melakukan K1 murni untuk menemukan komplikasi atau faktor risiko dan mengobatinya secepat mungkin..

### b. Kunjungan ke – 4 (K4)

K4 berarti ibu hamil harus berhubungan dengan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis dan kebijakan untuk memberikan pelayanan antenatal terpadu dan komprehensif sesuai standar selama kehamilannya. Kunjungan antenatal harus dilakukan setidaknya empat kali selama trimester pertama kehamilan (mulai dari 12 minggu hingga 24 minggu), satu kali pada trimester kedua (mulai dari 12 minggu hingga 24 minggu), dan dua kali pada trimester ketiga (mulai dari 24 minggu hingga kelahiran). Jika diperlukan, kunjungan antenatal

c. Kunjungan ke-6 (K6)

K6 berarti bahwa ibu hamil harus berkonsultasi dengan dokter untuk mendapatkan pelayanan antenatal terpadu dan komprehensif sesuai standar selama kehamilannya. Ini harus terjadi minimal enam kali selama trimester pertama, yaitu dua kali pada usia 12 minggu hingga 12 minggu, satu kali pada usia 12 minggu hingga 24 minggu, dan tiga kali pada usia trimester ketiga, yaitu lebih dari 24 minggu sebelum kelahiran. Selama trimester ketiga, ibu hamil harus berkonsultasi dengan dokter setidaknya dua kali (Kunjungan antenatal dapat dilakukan lebih dari enam (enam) kali sesuai kebutuhan dan jika ada keluhan kesehatan atau masalah kehamilan. Kehamilan harus diputuskan jika sudah 40 minggu.

Pemeriksaan dokter pada ibu hamil dilakukan saat :

1) Kunjungan 1 di trimester 1 (satu) dengan usia kehamilan kurang dari 12 minggu atau dari pertama kali berinteraksi. Dokter melakukan skrining pada ibu hamil untuk faktor risiko kehamilan atau penyakit penyerta. Ini termasuk melakukan USG. Saat ibu hamil K1 datang ke bidan, bidan tetap melakukan ANC sesuai standar dan kemudian merujuk ibu hamil ke dokter.

2) Kunjungan 5 di trimester

Jika diperlukan, dokter melakukan perencanaan persalinan dan skrining faktor risiko persalinan, termasuk USG dan rujukan terencana.

Ibu hamil akan menerima berbagai layanan selama kunjungan antenatal, termasuk memastikan kehamilan tidak terjadi dan mengidentifikasi berbagai kemungkinan penyulit atau masalah kesehatan selama kehamilan yang dapat mempengaruhi kualitas kehamilan dan umur kehamilan. Layanan ini meliputi pengenalan perubahan fisiologi dan anatomis kehamilan seperti yang telah diuraikan sebelumnya (Sarwono, 2020)

d. Standar pelayanan *Antenatal Care* (ANC)

Standar pelayanan antenatal terpadu minimal adalah sebagai berikut (10T):

- 1) Timbang berat badan dan ukur tinggi badan
- 2) Mengukur tekanan darah
- 3) Nilai status gizi (ukur lingkaran lengan atas/LILA)
- 4) Ukur tinggi fundus
- 5) Tentukan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ)
- 6) Skrining status imunisasi tetanus dan berikan imunisasi tetanus difteri (Td)
- 7) Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama masa kehamilan
- 8) Tes laboratorium
- 9) Tata laksana
- 10) Temu wicara

## **B. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)**

### 1. Definisi Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan informasi membahas tentang bagaimana menjaga kesehatan ibu, bayi dan anak secara menyeluruh dan berkesinambungan yang dipegang oleh ibu dan anggota keluarga lainnya. KIA juga membantu dalam pengawasan kesehatan ibu dan anak. Salah satu bagian dari upaya kesehatan orang tua dan anak adalah imunisasi. Selain itu, informasi tentang penyakit dan masalah tumbuh kembang anak juga harus lengkap dan akurat (ANC, 2021). Penggunaan buku KIA di Salatiga. Pada tahun 2006, penggunaan buku KIA menjadi program nasional sebagai bagian dari upaya pemerintah untuk mengurangi angka kematian ibu dan anak di Indonesia (Sihole, 2020).

Buku KIA berisi petunjuk dan informasi tentang cara merawat dan melindungi kesehatan ibu dan anak, serta kartu ibu hamil dan kartu menuju sehat untuk bayi dan balita. Intervensi yang efektif dari pengasuh, baik keluarga maupun individu lainnya, dapat mengurangi angka kematian ibu dan anak yang menderita anemia dan gizi buruk, serta penyakit lainnya (Ayu, 2019)

Selain itu, buku KIA memiliki banyak informasi yang sangat lengkap tentang kesehatan ibu dan anak-anak, seperti imunisasi, pemenuhan gizi, pertumbuhan, dan stimulasi perkembangan. Selain itu, ada juga upaya promotif dan preventif, seperti mengidentifikasi masalah kesehatan pada ibu mulai dari

hamil hingga anak berusia enam tahun (Kemenkes, 2020)

## 2. Manfaat buku KIA

Secara garis besar manfaat buku KIA dapat dibagi menjadi dua yaitu manfaat umum dan khusus, yaitu

- a. Manfaat umum ialah ibu dan anak mempunyai catatan kesehatan yang lengkap
- b. Manfaat khusus ialah pertama untuk mencatat dan memantau kesehatan ibu dan anak, yang kedua adalah untuk alat komunikasi dan penyuluhan yang dilengkapi dengan informasi penting bagi ibu, keluarga dan masyarakat tentang standar pelayanan KIA, ketiga merupakan alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak, keempat yaitu sebagai catatan pelayanan gizi dan kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya (Kemenkes, 2020)

## 3. Sasaran Buku KIA

Sasaran buku KIA menurut Kemenkes RI (2015) dibagi menjadi dua kelompok sasaran yaitu, sasaran langsung dan tidak langsung. Sasaran langsung dari buku KIA adalah ibu dan anak dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Ketentuan pertama yaitu setiap ibu hamil mendapatkan buku KIA. Ibu akan menggunakan buku ini hingga masa nifas dan bayi menggunakan buku ini sejak lahir sampai berumur 6 tahun. Yang kedua yaitu jika bayi lahir kembar ibu akan mendapatkan tambahan buku sesuai dengan jumlah bayi. Ketiga, ibu hamil yang hamil lagi akan mendapatkan buku

baru. Keempat, jika buku KIA hilang, selama masih ada persediaan buku sebaiknya ibu dan anak mendapat buku baru. Sedangkan sasaran tidak langsung dari buku KIA adalah suami dan anggota keluarga yang lain, kader posyandu, dan petugas kesehatan terutama ketika memberi pelayanan kepada ibu dan anak serta supervisor dan pengelola program yang bertanggung jawab dalam pengembangan buku KIA

#### 4. Edukasi Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

Secara umum, penyuluhan kesehatan atau pemberian edukasi dalam arti pendidikan adalah segala upaya untuk membuat orang lain, baik individu, kelompok, atau masyarakat, melakukan apa yang diharapkan oleh petugas kesehatan atau promosi kesehatan. Pemberian edukasi adalah aktivitas lain yang sering terjadi dalam pemberian layanan kesehatan (Tajdida et al., 2020)

Sangat penting untuk mendidik ibu hamil dan kelompok pengguna buku KIA. Pendidikan melibatkan interaksi manusia dan lingkungan dan mengungkap perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Seorang siswa akan memperoleh pengetahuan yang sebelumnya tidak mereka miliki melalui proses pendidikan. Seperti yang disebutkan Notoatmojo, perlunya komunikasi terus-menerus yang menumbuhkan pengertian, kepercayaan, pengetahuan, sikap, dan lainnya adalah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pendidikan. Sikap dan perilaku akan dipengaruhi oleh lingkungan sosial yang baik (Amalia et al., 2018)

### C. Definisi Pengetahuan

#### 1. Pengetahuan

Pengetahuan adalah apa yang diketahui atau hasil dari pekerjaan tahu. Pekerjaan tahu tersebut ialah hasil daripada: kenal, sadar, insaf, mengerti dan pandai. Menurut Oemarjoedi pengetahuan adalah faktor penentu bagaimana manusia berpikir, merasa dan bertindak

#### 2. Aspek-aspek pengetahuan

Menurut Bloom (Azwar,2017) aspek dari pengetahuan adalah sebagai berikut:

##### a. Mengetahui (*know*)

Tahu diartikan sebagai penguasaan suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*re-call*) terhadap rangsangan yang telah diterima.

##### b. Memahami (*comperhension*)

Memahami diartikan sebagai kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

##### c. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi misalnya yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi tertentu

##### d. Analisis (*Analysis*)

Pemilihan informasi menjadi bagian-bagian atau meliputi dan

mencoba memahami struktur informasi

e. Sintesis

Menunjukkan pada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru dengan kata lain sintesis itu adalah suatu kemampuan untuk menyusun formasi baru dari formasi-formasi yang ada.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi objek.

3. Faktor- faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang menurut (Notoatmodjo, 2018) yaitu:

a. Umur

Umur adalah umur responden menurut tahun terakhir. Umur sangat erat hubungannya dengan pengetahuan seseorang, kaena semakin bertambah usia maka semakin banyak pula pengetahuannya.

b. Pendidikan

Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka diharapkan stor modal masunia (pengetahuan, keterampilan) akan semakin baik. Pendidikan secara umum adalah segala upaya yang direncanakan untuk mengperahui orang lain baik individu, kelompok masyarakat sehingga mereka memperoleh tujuan yang diharapkan.

c. Pekerjaan

Kegiatan atau usaha yang dilakukan ibu setiap hari berdasarkan tempat dia bekerja yang memungkinkan ibu hamil memperoleh informasi tentang tanda bahaya pada kehamilan. Pekerjaan sangat mempengaruhi ibu yang memiliki pekerjaan diluar lebih cepat dan mudah mendapatkan informasi dari luar.

d. Pengalaman

Pengalaman adalah susatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang telah diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu.

## BAB III

### KERANGKA KONSEPTUAL

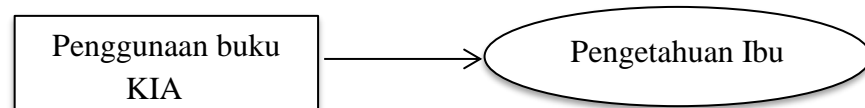
#### A. Dasar Pemikiran Variabel

Tanda bahaya kehamilan didefinisikan sebagai tanda atau gejala yang menunjukkan adanya bahaya yang dapat terjadi selama terjadi proses kehamilan. Tanda bahaya kehamilan diantaranya adalah perdarahan pervagina baik hamil muda maupun tua, mual muntah berlebihan, demam tinggi, bengkak pada kaki, tangan dan wajah, sakit kepala disertai kejang, pergerakan janin kurang dari biasanya, serta air ketuban yang keluar sebelum waktunya.

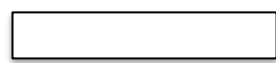
variabel yang digunakan yaitu buku KIA, dimana untuk memberikan edukasi kepada ibu hamil pentingnya buku KIA terhadap pengetahuan ibu, khususnya menyangkut tentang tanda bahaya pada kehamilan.


#### B. Kerangka Konsep

Adapun yang terjadi kerangka konsep dalam penelitian ini adalah



Keterangan :

 : Variabel yang mempengaruhi Independent

 : Variabel yang dipengaruhi dependent

### Bagan 3.1 Kerangka Konsep

#### C. Definisi Operasional Dan Kriteria Objektif

| No | Variabel                                       | Defini operasional  | Kriteria Objektif  | Skala   | Ket       |
|----|--|---|--|---------|-----------|
| 1. | Penggunaan buku KIA                            | Ibu menggunakan buku KIA untuk mengetahui tanda bahaya sesuai masa kehamilannya, dimana Buku KIA merupakan sumber informasi membahas tentang bagaimana menjaga kesehatan ibu, bayi dan anak secara menyeluruh dan berkesinambungan yang dipegang oleh ibu | 1. Adanya efektivitas pengetahuan Ibu pada buku KIA<br>2. Tidak adanya efektivitas pengetahuan Ibu pada buku KIA | Nominal | Kuesioner |
| 2. | Pengetahuan Ibu tentang tanda bahaya kehamilan | Pengetahuan Ibu hamil tentang tanda bahaya pada kehamilan adalah kemampuan responden untuk mengetahui dan memahami sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan efektivitas penggunaan buku KIA  | 1. Baik: 16-20 jawaban benar<br>2. Cukup: 10-15 jawaban benar<br>3. kurang: <10 jawaban benar                    | Ordinal | Kuesioner |

Gambar 3.1 Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

#### D. Hipotesis

Berdasarkan dasar pemikiran variabel, maka dapat ditarik hipotesis penelitian sebagai berikut;

1. Hipotesis Null (Ho)

Tidak efektifnya buku KIA terhadap pengetahuan ibu mengenai tanda bahaya pada kehamilan

2. Hipotesis Alternatif (Ha)

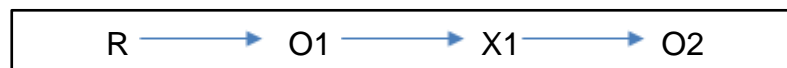
Efektifnya penggunaan buku KIA terhadap pengetahuan ibu tentang tanda bahaya pada kehamilan

## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan desain pre-eksperimen dengan rancangan one grup pre test dan post test. Desain ini diukur menggunakan pre test diberikan sebelum perlakuan dan post test yang dilakukan setelah diberi perlakuan.



Keterangan :

R : semua responden mendapatkan perlakuan/intervensi

O1 : pre test sebelum perlakuan

O2 : post tes setelah perlakuan

X1 : uji coba/intervensi sesuai protokol

#### B. Populasi Dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang melaksanakan pemeriksaan ANC dan mempunyai buku KIA. Populasi dalam penelitian ini adalah 150 orang

##### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang mempunyai buku KIA.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu hamil yang mempunyai buku KIA
- 2) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu hamil yang terganggu psikologis/kejiwaan, dan mempunyai penyakit penyulit
- 2) Menolak untuk menjadi responden

3. Teknik pengambilan sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *teknik Purposive Sampling*. Merupakan suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah penelitian) sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang dikenal sebelumnya dengan menggunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi (150 populasi)

E = nilai Kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (15%)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150(0,15)^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150 (0,0225)}$$

$$n = \frac{150}{1+3,35}$$

$$n = \frac{150}{4,375}$$

$$= 34 \text{ orang}$$

Jadi, jumlah sampel sebanyak 34 orang responden

### **C. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

#### 1. Lokasi penelitian

Penelitian dilaksanakan di TPMB Hj. A. Nani Nurcahyani, S.ST

#### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret- April tahun 2024

### **D. Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan menggunakan lembar kuesioner. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang langsung diperoleh dari responden atau Ibu hamil yang mempunyai buku KIA di TPMB Hj. A. Nani Nurcahyani, S.ST Kota Makassar

#### 1. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner yang digunakan untuk menilai pengetahuan ibu tentang tanda bahaya pada kehamilan seberapa efektifnya penggunaan buku KIA

#### 2. Prosedur Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan menggunakan lembar kuesioner. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari responden yaitu ibu hamil yang

mempunyai buku KIA di TPMB Hj. A. Nani Nurcahyani, S.ST Kota Makassar

### 3. Cara Analisis Data

#### a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menentukan distribusi frekuensi dari tanggapan variabel. Masalah penelitian dimasukkan ke dalam table distribusi frekuensi.

$$F \frac{X}{n} 100 \%$$

Keterangan:

F: Frekuensi

n: Jumlah sampel

X: Jumlah yang didapat

- b. Analisis dilanjutkan pada tingkat bivariat setelah karakteristik variabel penelitian diketahui. untuk menentukan korelasi antara variabel terikat dan variabel bebas. menggunakan uji one sampel t-test SPSS Versi 22. Rumus uji sampel dependen sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{d}}{S_d / \sqrt{n}}$$

Nilai standard deviasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$S_d = \sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n-1}}$$

Keterangan :

$t_{hit}$  : Nilai statistik t-hitung

: Nilai rata – rata perbedaan antara pengamatan berpasangan

$S_d$  : Standar deviasi dari perbedaan antara pengamatan berpasangan

$n$  : Jumlah pengamatan berpasangan

$d$  : Perbedaan antara data pengamatan

$\bar{d}$  : Rata – rata selisih/perbedaan

c. Penyajian Data

Cara penyajian data pada penelitian ini adalah langsung dari responden (data primer) data yang terkumpul diolah dengan cara komputerisasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Editing

Editing dilakukan dilapangan. Peneliti mengumpulkan dan memeriksa kembali kelengkapan data yang diperoleh mengenai skor pengetahuan responden, hasil editing didapatkan semua data terisi lengkap dan benar.

2) Coding

Untuk memudahkan proses pengolahan dan analisis data, peneliti memberikan kode kepada setiap responden

3) Data Entry

Data yang dikumpulkan, termasuk kode responden dan kode pengetahuan respondent tentang tanda bahaya kehamilan baik sebelum maupun diberikan edukasi tentang tanda bahaya kehamilan, dimasukkan ke dalam komputer untuk dianalisis dalam proses data entri ini

#### 4) Tabulating

Proses tabulasi pada penelitian ini menggunakan tabel dan analisis datanya menggunakan perhitungan computer, yaitu dengan program SPSS.

#### 5) Data processing

Semua data yang telah dimasukkan kedalam aplikasi computer akan diolah sesuai dengan kebutuhan dari penelitian.

### **E. Etika Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, peneliti memandang perlu adanya rekomendasi dari pihak lain dengan mengajukan permohonan izin kepada instansi tempat penelitian dalam hal ini TPMB Hj. A. Nani Nurcahyani, S.ST Kota Makassar. Setelah mendapatkan persetujuan, barulah dilakukan penelitian dengan menekan masalah etika penelitian yang meliputi:

#### 1. Informed Consent

Informed Consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Peneliti menjamin hak-hak responden dengan cara menjamin kerahasiaan identitas responden. Selain itu peneliti memberikan penjelasan tujuan dan manfaat penelitian serta memberikan hak untuk menolak dijadikan responden penelitian.

#### 2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau tidak mencantumkan nama responden pada lembar

alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. Untuk kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi peneliti menggunakan kode tertentu untuk masing-masing responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah lainnya. Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin oleh peneliti, data tersebut hanya akan disajikan atau dilaporkan pada pihak yang terkait dengan penelitian.

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di TPMB Hj A. Nani Nurcahayani, S. ST dimana subyek penelitian adalah ibu hamil yang mempunyai buku KIA yang mau mengikuti penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah adanya efektivitas penggunaan buku KIA terhadap pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan. Rancangan penelitian ini yaitu "*One Group Pre-test Post-test*". Rancangan one group pre-test post-test adalah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan memberikan test awal (pre-test) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan berupa edukasi barulah dilakukan test akhir (post-test).

Pengumpulan data menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada 34 yang responden, yang dimana kuesioner dibagikan sebelum diberikan perlakuan berupa penyuluhan dan setelah kuesioner di isi oleh responden maka selanjutnya diberikan perlakuan berupa penyuluhan kemudian dilakukan test akhir (post-test) melalui pengisian kuesioner. Setelah data terkumpul, dilakukan pemeriksaan mengenai kebenaran pengisian kuesioner dengan mengacu pada kriteria sampel yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil pemeriksaan yang diperoleh dari 34 responden yang telah diperiksa ternyata semuanya memenuhi syarat, yang kemudian di hitung masing-masing skor yang diperoleh responden dari pengisian kuesioner, selanjutnya data yang terkumpul dimasukkan kedalam master table yang dianalisis secara statistic dengan menggunakan uji pairet *t-tis* melalui program SPSS 22.

### 3. Analisis Univariat

Table 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur dan Pendidikan Ibu Hamil di TPMB Hj. A. Nani Nurcahyani, S.ST Maret-April 2024.

| Karakter Responden | Frekuensi (N) | Presentasi (%) |
|--------------------|---------------|----------------|
| <b>Umur</b>        |               |                |
| 20-25              | 9             | 26,4           |
| 26-31              | 11            | 32,3           |
| 32-37              | 12            | 35,3           |
| 38-43              | 2             | 5,9            |
| <b>Pendidikan</b>  |               |                |
| SMP-SMA            | 26            | 76,5           |
| D3-S1              | 8             | 23,6           |

*Sumber: Data Primer, 2024*

Berdasarkan table 5.1 distribusi karakteristik umur dan pendidikan dari 34 responden, didapatkan umur 20-25 sebanyak 9 responden (26,4%), umur 26-31 sebanyak 11 orang (32,3%), umur 32-37 sebanyak 12 responden (35,3%), umur 38-43 sebanyak 2 responden (5,9 %) dan dilihat dari tingkat

pendidikan SMP-SMA sebanyak 26 responden (76,5), D3-S1 sebanyak 8 responden (23,6).

a. Pengetahuan responden tentang tanda bahaya kehamilan

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi tanda bahaya kehamilan yang ada dalam buku KIA (*pre-test*)

| Pengetahuan                 | Frequency | Percent |
|-----------------------------|-----------|---------|
| Kurang (1-10 jawaban benar) | 13        | 38.2    |
| Cukup (10-15 jawaban benar) | 15        | 44.1    |
| Baik (15-20 jawaban benar)  | 6         | 17.6    |
| Total                       | 34        | 100.0   |

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.2 menjelaskan bahwa responden memiliki pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan yang ada pada buku KIA sebelum diberikan edukasi yaitu kurang 13 responden atau (38.2%), cukup 15 responden atau (44.1%), dan baik 6 responden atau (17.6%).

b. Pengetahuan responden tentang tanda bahaya kehamilan

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi tanda bahaya kehamilan yang ada dalam buku KIA (*post-test*)

| Pengetahuan                 | Frequency | Percent |
|-----------------------------|-----------|---------|
| Cukup (10-15 jawaban benar) | 9         | 26.5    |
| Baik (15-20 jawaban benar)  | 25        | 73.5    |
| Total                       | 34        | 100.0   |

Sumber: Data Primer, 2024

Dapat dilihat bahwa setelah diberikan penyuluhan tentang tanda bahaya kehamilan pengetahuan responden meningkat. Hal ini ditandai dengan sebanyak baik 25 responden atau sebesar (73.5%) dan adapun yang cukup sebanyak 9 responden atau (26.5%)

#### 4. Analisis Bivariat

##### a. Tabulasi data

Keefektifan penggunaan buku KIA terhadap pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan di TPMB Hj. A. Nani Nurcahyani, S.ST

Tabel 5.4 Keefektifan buku KIA terhadap pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan

| Pengetahuan | N  | Mean | S.D   | S.E<br>Mean | t      | CI<br>95% | P Value |
|-------------|----|------|-------|-------------|--------|-----------|---------|
| Pre-Test    | 34 | 1,79 | 0,729 | 0,125       | 14,342 | 1,54      | 0,00    |
| Post-Test   | 34 | 2,74 | 0,448 | 0,077       | 35,616 | 2,58      |         |

*Sumber: Data Primer, 2024*

Berdasarkan tabel 5.4 hasil uji statistic dengan menggunakan uji statistic di peroleh nilai  $p=0.000$  dengan derajat kemaknaan ( $\alpha=0,05$ ), sehingga didapatkan hasil bahwa  $p < \alpha$ , berarti  $H_a$  diterima artinya ada perubahan sebelum diberikan edukasi dan sesudah diberikan edukasi tentang tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil di TPMB Hj. A. Nani Nurcahyani S.ST.

## B. Pembahasan

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan informasi membahas tentang bagaimana menjaga kesehatan ibu, bayi dan anak secara menyeluruh dan berkesinambungan yang dipegang oleh ibu dan anggota keluarga lainnya.

Dimana dalam buku KIA terdapat informasi tentang tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil yaitu; Mual terus menerus dan tak mau makan, demam tinggi, bengkak pada kaki, tangan dan wajah, atau sakit kepala disertai kejang, perdarahan pada ham il muda atau hamil tua, air ketuban keluar sebelum waktunya, janin dirasakan kurang bergerak dibandingkan sebelumnya. Oleh sebab itu Pengetahuan Ibu hamil sangat penting untuk mengetahui dan memahami tanda bahaya yang bisa saja terjadi pada kehamilan yang informasinya tersedia dan lengkap dalam buku KIA. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan total sampel sebanyak 34 ibu hamil di TPMB Hj. A. Nani Nurcahyani S.ST, didapatkan hasil ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 13 responden atau (38.2%), cukup sebanyak 15 responden atau (44.1%) dan baik sebanyak 6 responden atau (17.6%), hasil uji statistic dengan menggunakan uji statistic di peroleh nilai  $p=0.000$  dengan derajat kemaknaan ( $\alpha=0,05$ ), sehingga didapatkan hasil bahwa  $p<\alpha$ , berarti  $H_0$  diterima artinya ada perubahan sebelum diberikan edukasi dan sesudah diberikan edukasi tentang tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil di TPMB Hj. A. Nani Nurcahyani S.ST.

Dimana berdasarkan hasil penelitian dari Elvi Murniasih, Utari Christya Wardhani, Rahma Muthiasari untuk membandingkan pengaruh pemberian edukasi terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil dalam penggunaan buku KIA sebelum dan sesudah dilakukan dalam satu kelompok intervensi. Didapatkan hasil Analisis bivariante dengan menggunakan Uji Paired T-Test didapatkan hasil signifikan 0.000 ( $p < 0.05$ ) dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh pemberia edukasi terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil dalam penggunaan buku KIA di Puskesmas Sei Pancur

Pengetahuan sangat mempengaruhi gaya hidup seorang ibu hamil dalam menentukan perilaku seseorang untuk mengetahui pemahaman apa saja yang berpengaruh terhadap penggunaan buku KIA akan membuat seseorang semakain baik dalam menjalankan masa kehamilannya sehingga proses persalinan sampai dengan masa nifas.

Indikator yang paling meningkat setelah diberikan edukasi adalah ibu hamil mampu menyebutkan tanda bahaya dan gejala yang ada dalam buku KIA guna menghindari terjadinya komplikasi pada masa kehamilan, persalinan dan masa nifas.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang "Efektivitas Penggunaan Buku KIA Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Tanda Bahaya Kehamilan di TPMB Hj. A. Nani Nurcahyani S.ST". Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh efektivitas penggunaan buku KIA terhadap pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan di TPMB Hj. A. Nani Nurcahyani, S.ST sehingga dapat meningkatkan standar Kesehatan ibu dan anak dan dapat menekan angka kesakitan dan kematian ibu dan anak
2. Pengetahuan responden tentang tanda bahaya kehamilan yang ada di buku KIA sebelum diberikan edukasi (pre-test) dari 34 responden dengan pengetahuan kurang 13 responden atau (38.2%), pengetahuan cukup 15 responden atau (44.1%), pengetahuan baik 6 responden atau (17.6%) dan
3. Pengetahuan responden tentang tanda bahaya kehamilan yang ada di buku KIA setelah diberikan edukasi (post-test) dari 34 responden dengan pengetahuan cukup 9 responden atau (26.5%) dan pengetahuan baik 25 responden atau (73.5%)
4. Pada analisis data di peroleh nilai  $p=0,000$  dengan derajat kemaknaan ( $\alpha=0,05$ ), sehingga didapatkan hasil bahwa  $p<\alpha$ , berarti  $H_a$  diterima

artinya ada efektivitas penggunaan buku KIA terhadap pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan di TPMB Hj. A Nani Nurcahyani, S. ST

## **B. Saran**

### **1. Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi ilmiah bagi institusi pendidikan dalam menetapkan asuhan kebidalam pada ibu hamil tentang Efektifitas penggunaan buku KIA terhadap pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan.

### **2. Bagi TPMB Hj. A. Nani Nurcahyani, S.ST**

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran informasi untuk memberikan dan meningkatkan edukasi tentang tanda bahaya kehamilan yang ada dalam buku KIA

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian dapat dilanjutkan dengan menggunakan media atau metode lainnya dalam memberikan edukasi tentang tanda bahaya kehamilan yang ada dalam buku KIA untuk meningkatkan pengetahuan responden, serta memperluas cakupan sampel, melibatkan wilayah yang lebih luas, atau menggunakan metode pengumpulan data yan berbeda guna memperkuat dan melengkapi hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, M. S. (2019). *Efektivitas Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak Sebagai Media Komunikasi, Edukasi dan Informasi*.  
<https://jurnal.fk.uisu.ac.id/index.php/ibnunafis/article/view/23>
- Dartiwen, & Yati, N. (2019). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*.
- Dinkes. (2022). *Turunkan AKI-AKB Dinkes Kepri Tingkat Kapasitas Bidan*.  
<https://www.dinkesprovkepri.org/index.php/9-berita/771-turunkan-aki-akb-dinkes-kepri-tingkatkan-kapasitas-bidan>
- Dinkes Kota Makassar. (2021). *Profil Dinkes Makassar*.
- F., Nugraheni, S. A., & Kartini, A. (2018). Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan dan Praktik Calon Ibu Dalam Pencegahan Kurang Energi Kronik Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(5), 370–377.  
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/22060>
- Kemenkes, R. (2020). *Buku Kesehatan Ibu Dan Anak*.
- Napitupulu, T. F., , Rahmiati, L., Saraswati, D., Susanti, A., & Setiawati, E. P. (2018). *Gambaran Pemanfaatan Buku KIA dan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan*.17–22.  
<https://jurnal.ugm.ac.id/jkesvo/article/view/33900/2099>  
<https://jurnal.ugm.ac.id/jkesvo/article/view/33900/2099>
- Notoatmodjo. (2018). *promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*.
- Prawirohardjo, S. (2020). *Ilmu Kandungan*.
- Sari, M, A & Putri, A. R. . (2021). *Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Fungsi Pemanfaatan Buku KIA*. <https://doi.org/10.35328/kesmas.v10i2.2088>
- Sarwono, P. (2020). *Ilmu Kebidanan*. PT. Bina Pustaka.
- Tajdida, F. ., Soimah, N., & Puspitasari, E. (2020). *Literatur Reviuw Pengaruh Pemberian Edukasi pada Ibu Hamil Pencegahan Stunting*.  
<https://digilib.unisayogya.ac.id/>
- Widatiningsih, Sri, & Dewi, C. H. T. (2017). *Praktik Terbaik Asuhan Kehamilan*. 247–252. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1278836>
- Widiastini, L. P. (2018). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Dan bayi Baru Lahir*.

## DOKUMENTASI



## BIODATA PENELITI



Penulis bernama Ina Purnamasari, lahir di Wasuponda pada tanggal 27 Mei 2000 dari pasangan Ibu Fatmawati dan Ayah Buhari. Anak Ketiga dari Lima bersaudara. Penulis bertempat tinggal di Jl. Lasemba Des. Leduledu, Kec.Wasuponda, Kab. Luwu Timur, Prov. Sulawesi Selatan. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah dasar di SDN 21 Pae-pae, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Wasuponda, lalu menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 5 Luwu Timur dan penulis melanjutkan studi pendidikan Perguruan Tinggi jenjang Diploma III Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Makassar (2019 – 2022). Kemudian melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi jenjang Sarjana Terapan di Poltekkes Kemenkes Makassar mulai tahun 2023 sampai tahap profesi bidan. Penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Makassar.

| NO | NAMA RESPONDEN | UMUR | PENDIDIKAN | KEHAMILAN KE | ALAMAT          | PRE | POST | HASIL |
|----|----------------|------|------------|--------------|-----------------|-----|------|-------|
| 1  | NY. H          | 27   | SMA        | 1            | PAJAIANG        | 1   | 2    | 3     |
| 2  | NY. J          | 34   | SMP        | 3            | PACCERAKANG     | 1   | 3    | 3     |
| 3  | NY. H          | 37   | SMA        | 4            | BTN MANGGA 3    | 2   | 3    | 3     |
| 4  | NY. P          | 20   | SMP        | 1            | PACCERAKANG     | 1   | 3    | 3     |
| 5  | NY. N          | 22   | SMA        | 1            | PERUMAHAN DAYA  | 1   | 3    | 3     |
| 6  | NY. K          | 33   | SMA        | 1            | SUDIANG         | 1   | 2    | 3     |
| 7  | NY. M          | 29   | SMA        | 3            | GRIYA SATIA     | 2   | 3    | 3     |
| 8  | NY. R          | 37   | SMA        | 3            | GRIYA SATIA     | 1   | 2    | 3     |
| 9  | NY. M          | 20   | SMA        | 1            | GOA RIA LAIKANG | 1   | 2    | 3     |
| 10 | NY. N          | 35   | SMA        | 5            | DAYA            | 2   | 3    | 3     |
| 11 | NY. N          | 32   | SMA        | 3            | PACCERAKANG     | 1   | 2    | 3     |
| 12 | NY. D          | 27   | SMA        | 1            | GREEN BLUROKEN  | 3   | 3    | 2     |
| 13 | NY. R          | 27   | S1         | 1            | DG.RAMANG       | 1   | 2    | 3     |
| 14 | NY. B          | 25   | D3         | 3            | AURI            | 2   | 3    | 3     |
| 15 | NY. K          | 24   | SMA        | 3            | PACCERAKANG     | 2   | 3    | 3     |
| 16 | NY. S          | 43   | SMA        | 3            | PANGKEP         | 1   | 3    | 3     |
| 17 | NY. H          | 37   | SMA        | 3            | PACCERAKANG     | 3   | 3    | 2     |
| 18 | NY. H          | 32   | SMA        | 3            | MONCONGLOE      | 1   | 2    | 3     |
| 19 | NY. B          | 43   | SMA        | 5            | BUKIT HARTAKO   | 1   | 2    | 3     |
| 20 | NY. R          | 29   | SMA        | 1            | PACCERAKANG     | 2   | 3    | 3     |
| 21 | NY. A          | 29   | D3         | 2            | PERINTIS        | 3   | 3    | 2     |
| 22 | NY. N          | 24   | SMA        | 1            | KIMA            | 2   | 3    | 3     |
| 23 | NY. I          | 21   | SMA        | 1            | GRIA MANURUKI   | 3   | 3    | 2     |
| 24 | NY. N          | 27   | SMA        | 1            | KIMA            | 2   | 3    | 3     |
| 25 | NY. A          | 35   | SMA        | 5            | BTP             | 2   | 3    | 3     |
| 26 | NY. R          | 28   | S1         | 1            | HARTAKO         | 2   | 3    | 3     |
| 27 | NY. A          | 33   | S1         | 3            | BTP             | 3   | 3    | 2     |
| 28 | NY. F          | 23   | S1         | 1            | PACCERAKANG     | 2   | 3    | 3     |
| 29 | NY. W          | 34   | SMA        | 3            | PERM. LANDAK    | 2   | 3    | 3     |
| 30 | NY. N          | 31   | D3         | 2            | DAYA            | 3   | 3    | 2     |
| 31 | NY. J          | 29   | D3         | 3            | PACCERAKANG     | 2   | 3    | 3     |
| 32 | NY. F          | 30   | SMA        | 1            | PACCERAKANG     | 1   | 2    | 3     |
| 33 | NY. K          | 22   | SMA        | 1            | BTP             | 2   | 3    | 3     |
| 34 | NY. B          | 32   | SMA        | 2            | BTO BLOK D      | 2   | 3    | 3     |

1 = MENURUN

2 = TETAP

3 = MENINGKAT

1: kurang : < 10 jawaban benar

2: cukup : 10-15 jawaban benar

3 :baik : 16-20 jawaban benar





# KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MAKASSAR

Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 46, Rappoccini, Makassar

E-mail: [kepkipolkesmas@poltekkes-mks.ac.id](mailto:kepkipolkesmas@poltekkes-mks.ac.id)



## KETERANGAN LAYAK ETIK

DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION

"ETHICAL EXEMPTION"

No.: 0312/M/KEPK-PTKMS/III/2024

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :  
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : **Inda Purnamasari**  
Principal in Investigator

Nama Institusi : **Prodi Alih Jenjang Kebidanan Poltekkes Kemenkes Makassar**  
Name of the Institution

Dengan Judul:  
Title

**“Efektifitas penggunaan buku KIA terhadap pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan di TPMB Bd.Hj.A.Nani Nurcahyani,S.ST”**

*"The effectiveness of using the KIA book on mothers' knowledge about the danger signs of pregnancy at TPMB Bd.Hj.A.Nani Nurcahyani,S.ST"*

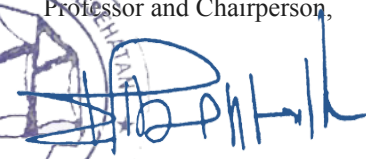
Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 22 Maret 2024 sampai dengan tanggal 22 Maret 2025.

Declaration of ethics applies during the period March 22, 2024 until March 22, 2025.



March 22, 2024  
Professor and Chairperson,  
  
**Santia Sinala, S.Si, M.Si, Apt**  
Ketua KEPK Poltekkes Makassar





**BIDAN PRAKTEK MANDIRI**

**HJ. A. NANI NURCAHYANI, S.ST**

**Jl. Paccerrakkang Ruko Poros YPPKG, daya 08114182220**



**SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI**

**NO : III /TPMB A.NANI/ V /2024**

**SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI :**

**Nama : Hj. A. Nani Nurcahyani, S.ST**  
**Nip : 197810142003122012**  
**Jabatan : Kepala TPMB Hj. A. Nani Nurcahyani, S.ST**

**Dengan ini menyatakan bahwa yang tersebut Namanya di bawah ini :**

**Nama : Inda Purnamasari**  
**Nim : PO714211232013**  
**Jurusan : Sarjana Terapan Kebidanan**  
**Institusi : Poltekkes Kemenkes Makassar**  
**Judul : Efektivitas Penggunaan Buku KIA Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Tanda Bahaya Kehamilan di TPMB Hj. A. Nani Nurcahyani, S.ST Kota Makassar**

**Benar telah melaksanakan kegiatan penelitian sejak tanggal 28 Maret s.d 28 April 2024 di di TPMB Hj. A. Nani Nurcahyani, S.ST.**

**Demikian pernyataan kami dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.**

**Makassar, 31 Mei 2024**  
**Kepala TPMB**

**Hj. A. Nani Nurcahyani, S.ST**  
**Nip. 197810142003122012**

Nomor : PP.08.02/F.XX.11.2/315/2024  
Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

22 Maret 2024

Kepada :

Yth, Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

Di –

Makassar

Dengan Hormat,

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa RPL Prodi Sarjana Terapan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Makassar akan melaksanakan penelitian dalam penyusunan Skripsi untuk penyelesaian Laporan Tugas Akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami memohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan izin dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan tersebut Periode Maret s/d April 2024 kepada mahasiswa (daftar mahasiswa terlampir).

Demikian penyampaian kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan

\$\_{ttd}\$

Sitti Mukarramah, S.St, M.Keb  
NIP. 198004302003122002

Lampiran Surat

Nomor : PP.08.02/F.XX.11.2/315/2024

Tanggal : 22 Maret 2024

**Daftar Nama Mahasiswa Pelaksana Penelitian**

| No. | Nama Mahasiswa           | NIM            | Judul  | Tempat                         |
|-----|--------------------------|----------------|--|--------------------------------|
| 1.  | Andi Anugrah Pertiwi     | PO714211232005 | Efektivitas Hypnobirthing Mengurangi Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III                                      | TPMB Hj. Nani Nurcahyani, S.ST |
| 2.  | Inda Purnamasari         | PO714211232013 | Efektivitas Penggunaan Buku KIA Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Tanda Bahaya Kehamilan                                  |                                |
| 3.  | Nurul Ainul Yaqin Natsir | PO714211232025 | Efektivitas Prenatal Yoga Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III   |                                |
| 4.  | Sari Nur Aliftha         | PO714211232031 | Efektifitas Penggunaan Birthing Ball Pada Ibu Bersalin Multipara Terhadap Percepatan Pembukaan Serviks Kala I Fase Aktif |                                |
| 5.  | Siti Husaema             | PO714211232035 | Efektifitas Prenatal Yoga Terhadap Peningkatan Kualitas Tidur Ibu Hamil Trimester III                                    |                                |

Ketua Jurusan



Siti Mukarramah, S.St, M.Keb  
NIP. 198004302003122002



## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 070/1786/SKP/SB/DPMPSTP/4/2024

### DASAR:

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Keterangan Penelitian.
- Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah
- Peraturan Walikota Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan
- Keputusan Walikota Makassar Nomor 954/503 Tahun 2023 Tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Tahun 2023
- Surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor 7660/S.01/PTSP/2024, Tanggal 28 Maret 2024
- Rekomendasi Teknis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar nomor 1780/SKP/SB/BKBP/4/2024

### Dengan Ini Menerangkan Bahwa :

Nama : INDA PURNAMASARI  
NIM / Jurusan : PO714211232013 / Kebidanan  
Pekerjaan : Mahasiswa (D4) / Poltekkes Kemenkes Makassar  
Alamat : Jl. Wijaya Kusuma Raya No.46 Makassar  
Lokasi Penelitian : Terlampir-,  
Waktu Penelitian : 28 Maret 2024 - 28 April 2024  
Tujuan : Skripsi  
Judul Penelitian : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BUKU KIA TERHADAP PENGETAHUAN IBU TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN DI TPMB BD. HJ. A. NANI NURCAHYANI, S, ST

Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan selama waktu yang sudah ditentukan dalam surat keterangan ini.
- Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan judul dan tujuan kegiatan penelitian.
- Melaporkan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar melalui email [bidangekososbudkesbangpolmks@gmail.com](mailto:bidangekososbudkesbangpolmks@gmail.com).
- Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak menaati ketentuan tersebut diatas.



Ditetapkan di Makassar

Pada tanggal: 2024-04-02 10:18:45



Ditandatangani secara elektronik oleh  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KOTA MAKASSAR

HELMY BUDIMAN, S.STP., M.M.

Tembusan Kepada Yth:



- Pimpinan Lembaga/Instansi/Perusahaan Lokasi Penelitian;
- Pertinggal,-

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik.

Lampiran Surat Keterangan Penelitian sdr(i) INDA PURNAMASARI dengan nomor surat 070/1786/SKP/SB/DPMPSTSP/4/2024







Lokasi Penelitian:

TPMB Bd.Hj. A. Nani Nurcahyani, S. ST

|   |                   |                          |   |
|---|-------------------|--------------------------|---|
|  | <h1>FORMULIR</h1> | No. Dokumen              | Disahkan  |
|   |                   | 089/FORM/STD.PEND-4/2024 | Ketua Prodi,<br><br>Dr. Siti Sukarnah, S.ST., M.Keb<br>NIP. 198004102001122002 |
|   |                   | Tanggal Terbit           | 17 JAN 2024   |
| FORM KONSULTASI PROPOSAL  |                   | 17 JAN 2024              | Rev : 00<br>Hal : 1 dari 1  |

## KONSULTASI PROPOSAL SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Inda Purnamasari  
 NIM : 10714211232013  
 JUDUL PROPOSAL : Efektivitas Penggunaan Buku KIA terhadap pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Padambangun

| NO | Hari / Tanggal                    | Materi Bimbingan  | Catatan Pembimbing                   | Paraf Pembimbing  |
|----|-----------------------------------|-------------------|--------------------------------------|---|
| 1. | Rabu <del>24/01/24</del> 24/01/24 | Konsultasi judul  |                                      |    |
| 2. | Jumat/26/01/24                    | Konsul judul      | ACC judul.                           |    |
| 3. | Jumat/16/02/24                    | Konsul bab I-II   | Perbaiki bab I-II lanjut bab III-IV  |   |
| 4. | Kamis/22/02/24                    | Konsul Bab III-IV | Perbaiki bab III-IV                  |  |
| 5. | Rabu/28/02/24                     | Konsul bab III-IV | ACC Lanjut Membuat keesimer          |  |
| 6. | Jumat/01/03/24                    | Konsul Lampiran   | ACC, lengkapi semua persiapan Ujian. |  |

Mengetahui,  
Ketua Prodi D.IV Kebidanan



(Wirawati Amin, S.ST., M.Keb.)  
Nip. 198004252002122001

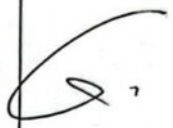

Pembimbing II



(Subriah.S.ST,M.Kes.)  
Nip. 197506172002122002

**KEGIATAN KONSULTASI SKRIPSI  
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN**

Nama Mahasiswa : *Inda Pernamasari*  
 NIM : *P0714211232013*  
 Judul Skripsi : *Efektivitas penyusunan buku KIA terhadap pengetahuan ibu tentang  
tanda bahaya kehamilan dikpmh Hb-B Nani Nurcahayani S.ST.*

| No        | Tanggal                         | Materi Yang Dikonsultasikan  | Saran Pembimbing  | Paraf Pembimbing   |
|-----------|---------------------------------|------------------------------|---|--|
| <i>7.</i> | <i>Senin<br/>10. Juni 2024</i>  | <i>konsul bab 5 &amp; 6</i>  | <i>perbaiki, dan sinkronkan<br/>setiap kata, dan kurai<br/>materi</i> |   |
| <i>8.</i> | <i>Selasa<br/>11, Juni 2024</i> | <i>konsul bab 5 &amp; 6.</i> | <i>Buat ppt, dan siap<br/>ujian</i>                                   |  |

Diketahui oleh  
Ketua Prodi





**Wirawati Amin, S.ST, M.Keb**  
Nip. 198004252002122001

Pembimbing II






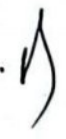


**Subriah, S.ST., M.Keb**  
Nip. 197506172002122001

|   |                   |                          |   |
|---|-------------------|--------------------------|---|
|  | <h1>FORMULIR</h1> | No. Dokumen              | Disahkan  |
|   |                   | 089/FORM/STD.PEND-4/2024 | Ketua Jurusan,<br> |
|   |                   | Tanggal Terbit           | Hi. Siti Makarramah, S.ST., M.Keb<br>NIP. 198004302003122002  |
| FORM KONSULTASI PROPOSAL  |                   | 17 JAN 2024              | Rev : 00<br>Hal : 1 dari 1  |

### KONSULTASI PROPOSAL SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Inda Purnamasari  
 NIM : 0714211322013  
 JUDUL PROPOSAL : Efektivitas penggunaan BUKU KIA terhadap pengetahuan Ibu tentang tanda bahaya trimester I

| NO | Hari / Tanggal                             | Materi Bimbingan                       | Catatan Pembimbing   | Paraf Pembimbing  |
|----|--|--|--|---|
| 1. | <del>Rabu</del> <sup>Senin</sup> / 29/1/24 | Konsul judul                           | Pilih judul yg dapat dikerjakan dg fokus peran dan kompetensi bidan. |    |
| 2. | Rabu/29/1/24                               | Konsul Judul                           | lanjutkan ke bab 1-3.  |    |
| 3. | Kamis/1/2/24                               | Konsul Bab I-II                        | Pastikan landasan teori-resusi dg judul.                             |  |
| 4. | Senin/5/2/24                               | Konsul Bab 1-II                        | lanjutkan ke bab III dan IV  |  |
| 5. | Rabu/21/2/24                               | Konsul Bab 3-4                         | lengkapi semua prasyarat di persyaratan ujian proposal.              |  |
| 6  | Kamis/29/02/24                             | Konsul Bab <del>1-4</del> dan Lampiran | Perbaiki Disarium  |  |

Mengetahui,  
Ketua Prodi D.IV Kebidanan



**(Wirawati Amin, S.ST., M.Kes.)**  
Nip. 198004252002122001



Pembimbing I



**((Hi. Suriani B, SKM, M.Sc)**  
Nip. 19631231198432006)

**KEGIATAN KONSULTASI SKRIPSI  
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN**

Nama Mahasiswa : Inda purnamasari  
 NIM : 20719211232013  
 Judul Skripsi : Efektivitas penggunaan buku KIA Terhadap Pengetahuan Ibu tentang tanda bahaya kehamilan di TRAB HJ.A.NBR

| No | Tanggal                 | Materi Yang Dikonsultasikan | Saran Pembimbing  | Paraf Pembimbing  |
|----|-------------------------|-----------------------------|---|---|
| 7  | Senin<br>10. Juni 2024  | konsul Bab 5 & 6            | Pastikan semua hasil dan pembahasannya dipahami dan dapat dijelaskan kembali. |    |
| 8  | Senin,<br>10. Juni 2024 | konsul Bab 5 & 6            | participate perangapan  |  |

Diketahui oleh  
Ketua Prodi



**Wirawati Amin, S.ST, M.Keb**  
Nip. 198004252002122001

Pembimbing I



**Hj. Suariani B SKM., M. Sc**  
Nip. 196312311984032006